

ABSTRAK

Mamluatul Khoiriyah, NIM 12101193141, Praktek Pinjaman Sistem Bunga di Toko Ditinjau dari UU No.7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan dan Fikih Muamalah (Studi Kasus di Kabupaten Gresik Jawa Timur), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing: Dr. Budi Kolistiawan, M.E.I.

Kata Kunci: Pinjaman, Bunga Dagang, Fikih Muamalah

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya praktek pinjaman berbunga di toko kabupaten Gresik yang dimana bunga merupakan tambahan yang dibebankan kepada konsumen untuk dibayarkan kepada penjual sebagai ganti kerugian yang dialami penjual karena kelalaian konsumen dalam membayarkan hutangnya tersebut. Dalam hal ini penulis ingin meneliti lebih dalam bagaimana praktik hutang berbunga tersebut dan bagaimana hukumnya menurut peraturan yang berlaku serta dilihat dari pandangan fikih muamalah dimulai dari akad hingga pelunasan, apakah ada pihak yang merasa dirugikan atau lebih diuntungkan dari praktik ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Praktik Penerapan Sistem Bunga Pada Transaksi Hutang di Toko, (2) Bagaimana Tinjauan Hukum UU No.7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan Terkait Penerapan Sistem Bunga Pada Transaksi Hutang di Toko, (3) Bagaimana Tinjauan Fikih Muamalah Terkait Penerapan Sistem Bunga Pada Transaksi Hutang di Toko, Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk Mengetahui Praktik Penerapan Sistem Bunga Pada Transaksi Hutang di Toko, (2) Untuk Mengetahui Tinjauan Hukum UU No.7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan Terkait Penerapan Sistem Bunga Pada Transaksi Hutang di Toko, (3) Untuk Mengetahui Tinjauan Fikih Muamalah Terkait Penerapan Sistem Bunga Pada Transaksi Hutang di Toko.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Hal ini dikarenakan metode kualitatif mampu menghasilkan temuan pengetahuan, mengkonstruksi fenomena serta mampu membuat laporan secara sistematis dan rinci terkait penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa cara, seperti observasi yang merupakan proses kompleks suatu proses yang tersusun. Teknik berikutnya wawancara, wawancara dengan penjual dan konsumen yang terkait dengan pokok permasalahan penelitian serta ulama yang telah dipilih di kabupaten Gresik dan juga toko masyarakat yang telah direkomendasikan dan Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi yang dilakukan melalui berita internet ataupun jurnal lainnya. Sedangkan dalam pengecekan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi agar data yang dilakukan benar benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Praktek pinjaman berbunga yang dilakukan di toko kabupaten Gresik merupakan salah satu langkah untuk meminimalisir terjadinya kerugian yang dialami penjual sehingga tidak bisa memutarakan

modalnya untuk berjualan kembali. (2) Berdasarkan UU no.7 Tahun 2014 tentang perdagangan penerapan bunga memang tidak diatur secara rinci, namun dalam UU ini menyebutkan bahwa asas dan tujuan dalam berdagang yakni diantaranya harus adanya prinsip keadilan, kepastian hukum dan keamanan berusaha hal ini tentunya masih belum sesuai dalam hal penagihan hutang berbunga tersebut, namun penerapan bunga sendiri dalam ranah ini telah sesuai dengan ketentuan pasal 1767 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (vide Lembaran Negara No. 1848 No. 22) dimana penerapan yang ditetapkan tidak lebih dari 6%/tahun. (3) Berdasarkan pandangan fikih muamalah hutang berbunga yang diterapkan di toko kabupaten Gresik ini tidak sesuai dengan ajaran islam, karena islam melarang untuk membebankan tambahan sedikit apapun dalam hutang karena hal itu termasuk riba.

ABSTRACT

Mamlumatul Khoiriyah, NIM 12101193141, *The Practice of Loans on the Interest System in Stores In View of Law No.7 of 2014 Concerning Trade and Jurisprudence of Muamalah (Case Study in Gresik Regency, East Java), Department of Sharia Economic Law, State University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Supervisor: Dr. Budi Kolistiawan, M.E.I.*

Keywords: *Loans, Trade Interest, Fiqh Muamalah*

The background of this research is the practice of interest-bearing loans in Gresik district stores where interest is an additional charge that is charged to consumers to be paid to sellers as compensation for losses suffered by sellers due to consumer negligence in paying the debt. In this case the author wants to examine more deeply how the practice of interest-bearing debt is and how the law is according to applicable regulations and from the perspective of muamalah fiqh starting from the contract to repayment, whether there are parties who feel disadvantaged or benefit more from this practice.

The formulation of the problems in this study are: (1) What is the practice of applying the interest system in debt transactions at shops, (2) How is the legal review of Law No. 7 of 2014 concerning trade related to the application of the interest system in debt transactions at shops, (3) how is the review of jurisprudence Muamalah Related to the Application of the Interest System in Debt Transactions in Stores, The objectives of this study are: (1) To find out the practice of implementing an interest system in debt transactions in shops, (2) To find out the legal review of Law No. 7 of 2014 concerning Related Trade Application of the Interest System in Debt Transactions in Stores, (3) To Know the Review of Muamalah Jurisprudence Regarding the Application of the Interest System in Debt Transactions in Stores.

The research method used is a qualitative method. This is because qualitative methods are able to produce knowledge findings, construct phenomena and are able to make systematic and detailed reports related to this research. Data collection techniques use several ways, such as observation which is a complex process of an arranged process. The next technique is interviews, interviews with sellers and consumers related to the subject matter of the research as well as scholars who have been selected in Gresik district and also community shops that have been recommended. Data collection techniques are documentation carried out through internet news or other journals. Meanwhile, in checking the validity of the data, this study uses triangulation so that the data carried out is truly valid and can be accounted for.

The results of this study are: (1) The practice of interest-bearing loans carried out at shops in Gresik district is one of the steps to minimize losses

experienced by sellers so that they cannot turn around their capital to resell. (2) Based on Law No. 7 of 2014 concerning trade, the application of interest is not regulated in detail, but this law states that the principles and objectives of trading, namely, among others, must be the principle of justice, legal certainty and business security, this is of course still not appropriate. regarding the collection of the interest-bearing debt, but the application of self-interest in this realm is in accordance with the provisions of article 1767 of the Indonesian Civil Code (vide State Gazette No. 1848 No. 22) where the application is determined to be no more than 6%/year. (3) Based on the fiqh view of muamalah, interest-bearing debt that is applied at the Gresik district shop is not in accordance with Islamic teachings, because Islam prohibits charging anything extra in debt because it includes usury

نبذة مختصرة

ملوات الخوارية، عدد الطلاب معرف ١٢١٠١١٩٣١٤١، ممارسة القروض على نظام الفائدة في المتاجر من منظور القانون رقم ٧ لعام ٢٠١٤ بشأن التجارة وفقه المعامل (دراسة حالة في جريسيك ريجنسي، جاوة الشرقية)، قسم القانون الاقتصادي الشرعي، جامعة الولاية سيد علي رحمة الله تولونغجونغ، ٢٠٢٣، المشرف: دكتور. بودي كوليسياوان، ماجستير في الاقتصاد الإسلامي

القروض ، الفائدة التجارية ، فقه المعامله :الكلمات المفتاحية

خلفية هذا البحث هي ممارسة القروض بفائدة في متاجر منطقة جريسيك حيث الفائدة عبارة عن رسوم إضافية يتم تحصيلها من المستهلكين لدفعها إلى البائعين كتعويض عن الخسائر التي تكبدها البائعون بسبب إهمال المستهلك في سداد الديون. في هذه الحالة ، يريد المؤلف أن يدرس بشكل أعمق كيف تكون ممارسة الدين بفائدة وكيف يكون القانون وفقاً للوائح المعمول بها ومن منظور فقه المعاملة بدءاً من العقد وحتى السداد ، سواء كان هناك أطراف يشعرون بالحرمان أو استفد أكثر من هذه الممارسة

إن صياغة المشكلات في هذه الدراسة هي: ١: (ما هي ممارسة تطبيق نظام الفائدة في معاملات الدين بالمحلات التجارية ، ٢) (كيف تتم المراجعة القانونية للقانون رقم ٧ لسنة ٢٠١٤ بشأن التجارة المتعلقة بتطبيق نظام الفائدة في معاملات الدين في المحلات التجارية ، ٣) (كيف يتم مراجعة فقه المعامل المتعلقة بتطبيق نظام الفائدة في معاملات الدين في المتاجر ، وأهداف هذه الدراسة): ١: (لمعرفة ممارسة التنفيذ نظام الفائدة في معاملات الدين في المتاجر ، ٢) (لمعرفة المراجعة القانونية للقانون رقم ٧ لسنة ٢٠١٤ بشأن تطبيق التجارة ذات الصلة لنظام الفائدة في معاملات الدين في المتاجر ، ٣) (لمعرفة مراجعة فقه المعامل فيما يتعلق تطبيق نظام الفائدة في معاملات الديون في المتاجر

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية. وذلك لأن الأساليب النوعية قادرة على إنتاج نتائج معرفية وبناء الظواهر وقادرة على إعداد تقارير منهجية ومفصلة تتعلق بهذا البحث. تستخدم تقنيات جمع البيانات عدة طرق ، مثل الملاحظة وهي عملية معقدة لعملية مرتبة. الأسلوب التالي هو المقابلات والمقابلات مع البائعين والمستهلكين المتعلقة بموضوع البحث وكذلك العلماء الذين تم اختيارهم في منطقة جريسيك وكذلك المتاجر المجتمعية التي تمت التوصية بها بتقنيات جمع البيانات هي التوثيق الذي يتم من خلال أخبار الإنترنت أو المجلات الأخرى. وفي الوقت نفسه ، عند التحقق من صحة البيانات ، تستخدم هذه الدراسة التثليث بحيث تكون البيانات المنفذة صحيحة حقاً ويمكن حسابها

نتائج هذه الدراسة هي: ١: (ممارسة القروض بفائدة التي يتم تنفيذها في المحلات التجارية في منطقة جريسيك هي إحدى الخطوات لتقليل الخسائر التي يتعرض لها البائعون حتى لا يتمكنوا من تحويل رأس مالهم لإعادة بيعه). ٢: (بناءً على القانون رقم ٧ لسنة ٢٠١٤ بشأن التجارة ، لم يتم تنظيم تطبيق الفائدة بالتفصيل ، لكن هذا القانون ينص على أن مبادئ وأهداف التجارة ، وتحديدًا ، من بين أمور أخرى ، يجب أن تكون مبدأ العدل واليقين القانوني. وأمن الأعمال ، هذا بالطبع لا يزال غير مناسب فيما يتعلق بتحصيل الديون التي تحمل فائدة ، ولكن تطبيق المصلحة الذاتية في هذا المجال يتوافق مع أحكام المادة ١٧٦٧ من القانون المدني الإندونيسي) بنصيحة الدولة الجريدة رقم ١٨٤٨ رقم ٢٢ (حيث تقرر أن لا يزيد الطلب عن ٦٪ / سنة). ٣: (بناءً على وجهة النظر الفقهية للمعاملة ، فإن الدين بفائدة المطبقة في متجر حي جريسيك لا يتوافق مع التعاليم الإسلامية ، لأن الإسلام يحرم فرض أي دين إضافي لأنه يشمل الربا.